

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu kesatuan atau integritas dari beberapa desain yang menggambarkan secara detail suatu penelitian (Sekaran, 2010). Tujuan dari memahami desain penelitian adalah untuk memahami beberapa aspek yang berbeda dan relevan untuk mendesain suatu studi penelitian, menjamin keakuratan penelitian, meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan penelitian dan menjamin kemampuan generalisasi penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian *hypotheses testing* yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas, umur perusahaan, ukuram perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada Indeks LQ 45 di Bursa Saham Indonesia. *Hypotheses testing* biasanya menjelaskan mengenai beberapa hubungan dan pengaruh antar variabel, memahami perbedaan antar kelompok, dan independensi antar variabel dalam suatu situasi (Sekaran, 2010).

Penelitian ini dirancang untuk mengamati ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdapat pada perusahaan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengkaji hubungan antara profitabilitas, umur perusahaan, ukuram perusahaan dan kepemilikan publik dengan ketepatan

waktu pelaporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014 .

B. Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Variabel dependen ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan ke Bapepam. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan kategori 0 bagi perusahaan yang tidak memiliki ketepatan waktu (terlambat) dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu. Perusahaan dikategorikan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan apabila melaporkannya setelah tanggal 31 Maret, dan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan mulai dari berakhirnya tahun buku sampai dengan tanggal 31 Maret atau 90 hari tahun berikutnya.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Profitabilitas

Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Profitabilatas dirumuskan dengan ROA

b. Umur perusahaan.

Umur perusahaan dalam penelitian ini diukur sejak perusahaan melakukan first issue ke Bursa Efek Indonesia.

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari total nilai aktiva, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Pada penelitian ini, Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan proksi logaritma natural total asset.

d. Kepemilikan publik (*Outsider ownership*)

Pemilik perusahaan dari pihak luar (*Outsider Ownership*) dianggap berbeda dengan pihak dalam, di mana kecil kemungkinannya pemilik dari pihak luar untuk terlibat dalam urusan usaha/bisnis sehari-hari. Pemilik perusahaan dari pihak luar/pemegang saham berkepentingan untuk mengetahui tingkat pengembalian (*rate of return*) atas investasi mereka. Kepemilikan pihak luar dalam penelitian ini diukur dengan prosentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh pihak luar.

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Profitabilitas	Rumus ROA = $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}}$
Umur perusahaan	Rumus MUR = $T_i - T_{i-1}$
Ukuran perusahaan	TA = $\ln \text{Total Asset}$
Kepemilikan publik	Rumus PUB = $\frac{\text{Jumlah saham Publik}}{\text{Total Saham}}$

Variabel	Indikator
Ketepatan waktu pelaporan keuangan	Jumlah hari yang diperlukan untuk penyelesaian audit (menyampaikan laporan keuangannya kurang dari 90 hari setelah akhir tahun atau sebelum tanggal 30 Maret)

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode waktu 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 115 perusahaan. Metoda pengambilan sampel yang digunakan adalah metoda *purposive sampling*, di mana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan perusahaan tersebut termasuk dalam Indeks LQ 45 tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014
2. Perusahaan yang pernah terdaftar dalam indeks LQ 45 periode Januari sampai Desember pada masing-masing tahun penelitian.
3. Perusahaan menyampaikan laporan keuangannya ke BAPEPAM serta memublikasikannya di ICMD tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014
4. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang memiliki kelengkapan data tentang laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Sampel dari tiap-tiap tahun penelitian berbeda-beda, mengingat perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 dapat berubah-ubah. Untuk

masing-masing tahun penelitian menggunakan indeks LQ 45 pada tahun yang bersangkutan. Sampel penelitian ini sebanyak 23 perusahaan.

D. Teknik Pengambilan Data

1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber eksternal, yaitu data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014 dan data tanggal penyampaian laporan keuangan ke Bapepam tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014. Data diperoleh dari financial report tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014 melalui www.idx.co.id.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *non participant observation* yaitu mengkaji buku-buku, jurnal dan makalah untuk dapat landasan teoritis yang komprehensif serta eksplorasi laporan keuangan dari perusahaan properti yang masuk ke dalam kelompok daftar efek syariah periode berupa laporan neraca, laba rugi dan kualitas aktiva produktif. Data diperoleh dengan mengutip langsung dari Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2010-2014.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan serta pembahasan tentang nilai perusahaan seperti jurnal, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

E. Teknik Analisa Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik diskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat yang digunakan adalah rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi yang bertujuan mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian.

Menurut Sugiyono (2010:206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Dalam penelitian ini terdapat lebih dari dua variabel.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial dalam penelitian ini menggunakan model regresi logistic karena asumsi multivariate normal distribution tidak dapat terpenuhi dimana variabel bebas merupakan campuran antara variable kontinyu (*metric*) dan katgorial (*non metric*).

a. Menilai Model Fit

Langkah pertama adalah menilai *overall fit* model terhadap data. Beberapa test statistic diberikan untuk menilai hal ini diantaranya uji *likelihood*, *cox and snell R square* dan *Nagelkerke R square*, uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit*.

1) Uji *Likelihood*

Langkah pertama adalah menilai *overall fit* model terhadap data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

Ho : model yang dihipotesiskan fit dengan data

Ha : model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Berdasarkan hipotesis ini jelas bahwa tidak akan menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Statistic yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, L ditransformasikan menjadi -2LogL . Statistic -2LogL kadang-kadang disebut likelihood ratio X^2 statistic, dimana X^2 distribusi dengan *degree of freedom* $n-q$, q adalah jumlah parameter dalam model.

Statistic -2LogL dapat juga digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model apakah secara signifikan memperbaiki model fit. Selisih -2LogL untuk model dengan konstanta saja dan -2LogL untuk model dengan konstanta dan variabel bebas di distribusikan sebagai X^2 dengan df (selisih df kedua model).

2) Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*

Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan

model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit statistic* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *statistic Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat di tolak yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

b. Estimasi Parameter dan Intepretasinya

Estimasi maksimum likelihood parameter dari model dapat dilihat pada tampilan output variabel *in the equation*. Estimasi parameter dan intepretasi dapat dilihat pada output SPSS variabel *in the equation*. Persamaan regresi logistic dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\text{Ln } P/1-P = a + bX_1 + c X_2 + dX_3 + eX_4$$

Keterangan :

a = konstanta

b, c, d, e = koefisien regresi

X₁ = profitabilitas

X₂ = umur perusahaan

X_3 = ukuran perusahaan

X_4 = kepemilikan publik

$\ln P/1-P$ = ketepatan waktu pelaporan keuangan

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel *variabel in the equation*, syarat uji hipotesis adalah variabel independen nilai *p value* uji wald (Sig) < 0,05, artinya masing-masing variabel mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap Y di dalam model.

d. Uji *Cox and Snell R Square* dan *Nagelkerke R Square*

Uji *Cox and Snell R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Uji *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien uji *Cox and Snell R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and Snell R Square* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*.